

**SKRIPSI**

**ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS  
DI KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF RICE AVAILABILITY AND NEEDS  
IN BANYUASIN DISTRICT  
SOUTH SUMATRA***



**Angeliq Salwa Tsabita  
05011382025119**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**ANGELIQ SALWA TSABITA.** Analysis of Rice Availability and Needs in Banyuasin District South Sumatra (Supervised by **RISWANI**).

The existence of rice as a food ingredient for the Indonesian population cannot yet be replaced by other commodities, so the availability of rice in Indonesia must always be stable. The objectives of this research are (1) to describe the availability and need for rice in Banyuasin Regency from 2003-2022, (2) to project the availability and need for rice in Banyuasin Regency in 2023-2032, and (3) to analyze the influence of demand on the availability of rice in Banyuasin Regency. This research was conducted in Banyuasin Regency, South Sumatra from November 2023 to January 2024. The results of this research are (1) The availability and demand for rice in Banyuasin Regency in the 2003-2022 period always experiences a surplus, which means that the availability of rice in Banyuasin Regency is much greater. compared to needs. The highest rice availability occurred in 2016 with rice availability of 851,922 tons. And the highest demand for rice occurred in 2016 with rice availability of 96,983 tonnes. (2) From the projection results using quadratic model trend analysis, it is projected that Banyuasin Regency in 2023-2032 will experience a rice surplus. However, the availability and demand for rice in Banyuasin Regency in 2023-2032 will experience a significant decline. This decrease in the availability and demand for rice occurred following the trend pattern of rice production data from the last few years which showed fluctuations in the data which tended to decrease, and (3) The linear regression test showed that demand had an influence on the availability of rice in Banyuasin Regency with a significance value of 0.000 with a coefficient determination 51.5%.

Keyword: availability, needs, rice

## RINGKASAN

**ANGELIQ SALWA TSABITA.** Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Keberadaan beras sebagai bahan pangan penduduk Indonesia masih belum dapat tergantikan oleh komoditas lain sehingga ketersediaan beras di Indonesia harus selalu stabil dan memadai. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin dari tahun 2003-2022, (2) Memproyeksikan ketersediaan dan kebutuhan beras Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023-2032, dan (3) Menganalisis pengaruh kebutuhan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan pada bulan November 2023 sampai Januari 2024. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin dalam periode tahun 2003-2022 selalu mengalami surplus yang artinya ketersediaan beras di Kabupaten Banyuasin jauh lebih besar dibandingkan kebutuhannya. Ketersediaan beras tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan ketersediaan beras sebesar 851.922 ton. Dan Kebutuhan beras tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan ketersediaan beras sebesar 96.983 ton, (2) Dari hasil proyeksi dengan analisis tren model kuadrat, diproyeksikan Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023-2032 akan mengalami surplus beras. namun ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023-2032 akan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan ketersediaan dan kebutuhan beras ini terjadi mengikuti tren pola data produksi beras dari beberapa tahun terakhir yang menunjukkan adanya fluktuasi dalam data yang cenderung menurun, dan (3) Uji regresi linier menunjukkan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyuasin dengan nilai signifikansi 0,000 dengan koefisien determinasi 51,5%.

Kata kunci: beras, kebutuhan, ketersediaan

**SKRIPSI**

**ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS  
DI KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Angeliq Salwa Tsabita  
05011382025119**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN BERAS  
DI KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**Angeliq Salwa Tsabita**  
**05011382025119**

**Indralaya, Maret 2024**

**Pembimbing**



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197006171995122001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
**NIP. 196412291990011001**

Skripsi dengan Judul “Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin” oleh Angeliq Salwa Tsabita telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji	
1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si. NIP 198005032023212017	Ketua (.....  )
2. M. Huanza, S.P., M.Si. NIP 199410272022031010	Sekretaris (.....  )
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP 196507011989031005	Penguji (.....  )
4. Dr. Riswani, S.P., M.Si. NIP 197006171995122001	Pembimbing (.....  )

Indralaya, Maret 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP-198112222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angeliq Salwa Tsabita

NIM : 05011382025119

Judul : Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin  
Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Angeliq Salwa Tsabita

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dari skripsi ini bernama Angeliq Salwa Tsabita, biasa dipanggil Angeliq. Penulis lahir di Bandung pada tanggal 02 Februari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara, serta anak kandung dari pasangan suami istri Darmadi, S.E. dan Liya Marlina, S.E.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2014 di SD Negeri 10 Sembawa. Penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMP IT Izzatuna dan lulus pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang tingkat SMA dengan mengenyam pendidikan di SMA Plus Negeri 2 Banyuwasin III dan dinyatakan lulus dari SMA pada tahun 2020.

Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, pada tahun 2020 penulis dinyatakan lulus dan terdaftar untuk meneruskan pendidikan dijenjang universitas dengan menjadi mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Per tanggal dibuatnya Riwayat hidup Penulis masih terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerja sama, penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua serta adik-adik penulis yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan yang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada penulis.
5. Ibu Reshi Wahyuni, S.P., M.Si. selaku ketua penguji pada sidang skripsi penulis, Bapak Huanza, S.P., M.Si. selaku sekertaris penguji pada sidang skripsi penulis, dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji pada sidang skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal penulis dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penelaah di seminar hasil penulis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis dalam pengurusan berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
8. Untuk rekan-rekan mahasiswa pa Bu Ris (Mei, Winda, Putri, Sisil, Doni, Dhila) terimakasih sudah menjadi partner bimbingan, PL, magang, sempro, semhas, dan skripsi penulis.
9. Untuk teman-teman agribisnis A Palembang terimakasih sudah menjadi teman-teman seperjuangan penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Untuk rekan-rekan mahasiswa agribisnis 2020 terima kasih atas dukungan, kerjasama, dan pengalaman-pengalamannya selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran, ide, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan skripsi ini untuk di masa yang akan datang.

Indralaya, Maret 2024

Angeliq Salwa Tsabita

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Beras.....	7
2.1.2. Kebutuhan Beras .....	8
2.1.3. Ketersediaan Beras.....	9
2.1.4. Teori Penawaran dan Permintaan.....	11
2.1.5. Metode Proyeksi.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Jenis Data dan Sumber Data .....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Keadaan umum Lokasi Penelitian.....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	28

	Halaman
4.1.3. Kependudukan.....	29
4.1.4. Pertanian.....	30
4.2. Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin .....	30
4.3. Proyeksi Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin.....	34
4.4. Pengaruh Kebutuhan Terhadap Ketersediaan Beras di Kabupaten Banyuasin.....	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan .....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Beras Pulau (Ton), Tahun 2018-2022.....	2
Tabel 1.2. Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022 .....	3
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kabupaten Banyuasin Menurut Kecamatan Tahun 2022.....	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022.....	29
Tabel 4.3. Luas Panen dan Produksi Padi Kabupaten Banyuasin 2018-2022 .....	30
Tabel 4.4. Ketersediaan dan Kebutuhan Beras Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022 .....	33
Tabel 4.5. Ketersediaan dan Kebutuhan Beras Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022 .....	35
Tabel 4.6. Nilai Akurasi Model Proyeksi.....	38
Tabel 4.7. Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023-2032 .....	39
Tabel 4.8. <i>Output</i> Uji Normalitas dengan Uji Kolmogrov-Smirnov.....	41
Tabel 4.9. <i>Output</i> Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Gletser.....	42
Tabel 4.10. <i>Output</i> Uji Autokorelasi dengan Uji Durbin-Watson .....	43
Tabel 4.11. <i>Output</i> Analisis Regresi Linier Sederhana dengan Uji T .....	43
Tabel 4.12. Koefesien Determinasi .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	14
Gambar 4.1. Produksi Padi Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022. ....	30
Gambar 4.2. Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022	31
Gambar 4.3. Grafik Plot Data Ketersediaan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022 .....	36
Gambar 4.4. Grafik Plot Data Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022 .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Kabupaten Banyuasin .....	52
Lampiran 2. Data Produksi Padi Kabupaten Banyuasin tahun 2003-2022 .....	53
Lampiran 3. Data Jumlah Penduduk Kabupaten Banyuasin tahun 2003-2022 .....	54
Lampiran 4. Hasil Olah Data Ketersediaan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022 .....	55
Lampiran 5. Hasil Olah Data Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2003-2022 .....	56
Lampiran 6. <i>Output</i> Analisis Tren Ketersediaan Beras Model Tren Linier.....	57
Lampiran 7. <i>Output</i> Analisis Tren Ketersediaan Beras Model Tren Kuadrat.....	58
Lampiran 8. <i>Output</i> Analisis Tren Ketersediaan Beras Model Tren Eksponensial .....	59
Lampiran 9. <i>Output</i> Analisis Tren Kebutuhan Beras Model Tren Linier	60
Lampiran 10. <i>Output</i> Analisis Tren Kebutuhan Beras Model Tren Kuadrat .....	61
Lampiran 11. <i>Output</i> Analisis Tren Kebutuhan Beras Model Tren Eksponensial.....	62
Lampiran 12. <i>Output</i> Analisis Tren Kebutuhan Beras Model Tren <i>S-Curve</i> .....	63
Lampiran 13. <i>Output</i> Minitab Proyeksi Ketersediaan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023-2032 .....	64
Lampiran 14. <i>Output</i> Minitab Proyeksi Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Tahun 2023-2032.....	66
Lampiran 15. <i>Output</i> Uji Asumsi Klasik SPSS .....	68
Lampiran 16. <i>Output</i> Regresi Linier Sederhana SPSS .....	69

## BIODATA

Nama/NIM : Angeliq Salwa Tsabita/05011382025119  
Tempat/tanggal lahir : Bandung/02 Februari 2002  
Tanggal Lulus : 28 Maret 2024  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan  
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
Pembimbing Akademik : Dr. Riswani, S.P., M.Si.

---

Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Beras di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

*Analysis of Rice Availability and Needs in Banyuasin District South Sumatra*

Angeliq Salwa Tsabita<sup>1</sup> Riswani<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

*The existence of rice as a food ingredient for the Indonesian population cannot yet be replaced by other commodities, so the availability of rice in Indonesia must always be stable and adequate. The aims of this research are (1) to describe the availability and demand for rice in Banyuasin Regency from 2003-2022, (2) to predict the availability and demand for rice in Banyuasin Regency in 2023-2032, and (3) to analyze the influence of demand on the availability of rice in Banyuasin Regency. This research was carried out in Banyuasin Regency, South Sumatra from November 2023 to January 2024. The results of this research are (1) The availability and demand for rice in Banyuasin Regency in the 2003-2022 period always experiences a surplus, which means that the availability of rice in Banyuasin Regency is much greater than the need, (2) From the results of forecasting using quadratic model trend analysis, it is predicted that Banyuasin Regency will experience a rice surplus in 2023-2032. However, the availability and demand for rice in Banyuasin Regency in 2023-2032 will experience a significant decline, and (3) The linear regression test shows that demand influences the availability of rice in Banyuasin Regency with a significance value of 0.000.*

*Keyword: availability, needs, rice.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

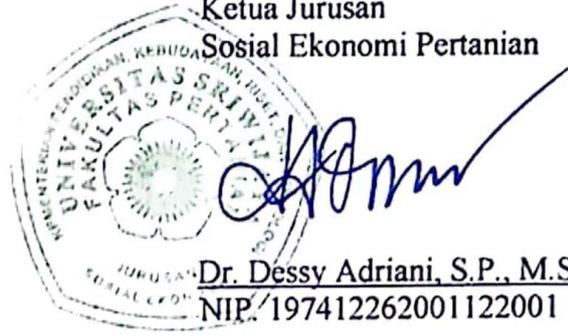
<sup>2</sup> Dosen Pembimbing

Indralaya, Maret 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia salah satu negara agraris terbesar di dunia, menghasilkan komoditas pertanian dalam jumlah besar. Produksi tinggi ini harus mencukupi kebutuhan pangan utama penduduknya. Petani di Indonesia mengutamakan padi sebagai tanaman pangan utama. Alasannya bukan hanya karena padi menghasilkan beras, tetapi juga karena beras merupakan makanan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia, setelah jagung, kedelai, ubi, telur, susu, dan sayur (FAO, 2017).

Beras merupakan makanan pokok bagi warga Indonesia dan menjadi aspek strategis dalam kehidupan mereka. Situasi serupa juga berlaku bagi sebagian besar populasi Asia yang tinggal di wilayah dengan iklim tropis dan subtropis, yang sangat mendukung pertumbuhan tanaman padi. Terlepas dari perannya sebagai makanan utama di Indonesia, beras juga telah menjadi isu politik karena terkait dengan ketegangan sosial-politik yang muncul akibat kekurangan pasokan beras di berbagai daerah. Beras dianggap sebagai elemen penting dalam memenuhi kebutuhan dasar setiap individu, sehingga setiap orang atau komunitas memiliki hak untuk memperoleh kebutuhan pokok tersebut (Husein, 2016).

Beras juga berfungsi sebagai sumber pendapatan bagi petani dan merupakan kebutuhan pokok bagi jutaan penduduk. Kehadiran beras sebagai bahan makanan di Indonesia tetap tidak bisa digantikan oleh komoditas lain, sehingga stabilitas dan ketersediaan beras di negara ini harus dipertahankan. Walaupun upaya diversifikasi pangan telah dilakukan oleh pemerintah, hingga saat ini belum berhasil mengubah persepsi masyarakat terhadap pentingnya beras sebagai bahan makanan utama. Oleh karena itu, penting untuk menjaga ketersediaan beras secara berkelanjutan, bahkan meningkatkan produksi beras (Rohman, 2017).

Mengenai produksi beras, sampai saat ini, peran utama masih dipegang oleh Pulau Jawa, meskipun beberapa pulau lain seperti Sumatera, Sulawesi, dan Kalimantan juga ikut berkontribusi dalam produksi beras. Meskipun begitu, tingkat produksi di pulau-pulau tersebut tidak sebanding dengan produksi yang

berasal dari Pulau Jawa. Pada Tabel 1.1 diketahui bahwa pada tahun 2022 Pulau Jawa memproduksi beras sebesar 18.000.958 ton, Pulau Sumatera memproduksi beras sebesar 6.546.712 ton, Pulau Sulawesi memproduksi beras sebesar 4.295.785 ton, Pulau Kalimantan memproduksi beras sebesar 1.366.345 ton, Pulau Bali memproduksi beras sebesar 1.674.980 ton, dan Pulau Papua memproduksi beras sebesar 123.560 ton (BPS Indonesia, 2022).

Tabel 1.1. Produksi Beras Pulau (Ton) Tahun 2018-2022

Pulau	2018	2019	2020	2021	2022
Sumatera	6.823.729	6.257.615	6.617.072	6.244.214	6.546.712
Jawa	18.660.606	17.383.690	17.557.769	17.678.065	18.000.958
Bali	1.726.116	1.119.527	1.467.396	1.586.232	1.674.980
Kalimantan	1.734.910	2.191.137	1.577.385	1.409.001	1.366.345
Sulawesi	4.763.777	4.133.617	3.920.321	4.177.755	4.295.785
Papua	141.666	151.583	108.869	179.641	123.560
Jumlah	33.850.804	31.237.169	31.248.812	31.274.908	32.008.340

Sumber: BPS Indonesia (2022)

Meningkatkan produksi dan mengembangkan sektor pertanian semakin sulit dan rumit karena tidak hanya harus mengatasi masalah internal. Peningkatan produksi dan pembangunan pertanian dihadapkan juga dengan berbagai macam permasalahan eksternal seperti perubahan lingkungan yang makin lama semakin memburuk. meningkatnya permintaan pangan beras nasional, serta peningkatan jumlah penduduk yang menjadi masalah utama dalam pencapaiannya. Oleh karena itu, otonomi seluruh daerah di Indonesia ikut berpartisipasi dalam upaya peningkatan produksi padi nasional dengan memanfaatkan perubahan teknologi dan inovasi terbaru.

Otonomi daerah memberikan kesempatan bagi setiap daerah untuk melakukan perubahan dan inovasi dalam rangka mendukung pembangunan ketahanan pangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan produksi dan diversifikasi pangan. Ketika setiap daerah telah mengupayakan program swasembada pangan yang sesuai dengan kondisi lokalnya, maka

diharapkan tercapailah swasembada pangan di tingkat daerah dan nasional (Rasyid, 2014).

Banyuasin merupakan daerah di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan mengalami pertumbuhan penduduk yang cepat. Oleh karena itu, perlu mengembangkan sektor pertanian menuju ketahanan pangan yang berkelanjutan. Meskipun memiliki sumber daya alam dan jumlah penduduk yang mendukung, Kabupaten Banyuasin diharapkan dapat mencapai swasembada beras. Namun, hal ini sering kali dihadapi dengan berbagai permasalahan terkait pengembangan ketahanan pangan dan pencapaian swasembada beras.

Pertumbuhan jumlah penduduk merupakan salah satu aspek yang membawa peluang dan tantangan dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Kehadiran penduduk di suatu daerah dapat dianggap sebagai potensi yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan wilayah tersebut. Populasi dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda, yaitu sebagai faktor permintaan dan faktor produksi. Dari segi permintaan, pertumbuhan jumlah penduduk mencerminkan peningkatan potensi pasar bagi hasil output, terutama jika pertumbuhan penduduk diiringi dengan peningkatan daya beli. Namun, dari perspektif produksi, pertumbuhan populasi dianggap sebagai peningkatan ketersediaan tenaga kerja, terutama jika pertumbuhan tersebut disertai dengan peningkatan tingkat keterampilan.

Tabel 1.2. Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Konsumsi Beras Penduduk Kabupaten Banyuasin Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Konsumsi Beras (Kg)
2018	844.175	95.796.979
2019	854.628	96.983.185
2020	837.014	94.984.348
2021	843.871	95.762.481
2022	839.401	95.255.225

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin (2018-2022)

Sejalan dengan penambahan jumlah penduduk, konsumsi beras Kabupaten Banyuasin mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 diketahui

konsumsi atau kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin sebesar 95.796.979 kg, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 96.983.185 kg, penurunan pada tahun 2020 menjadi 94.984.348 kg, pada tahun 2021 kembali meningkat menjadi 95.762.481 kg, dan pada tahun 2022 terjadi penurunan lagi menjadi 95.255.225 kg. Dari kondisi tersebut, terlihat bahwa konsumsi beras di Kabupaten Banyuasin terus meningkat setiap tahun.

Pertumbuhan populasi di Kabupaten Banyuasin memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, yang dihadapkan pada sejumlah tantangan dan hambatan terkait penyediaan pangan, termasuk dalam aspek produksi, distribusi, konsumsi, dan organisasi. Keterbatasan dalam proses produksi disebabkan oleh sektor pertanian yang masih terbatas dan bahkan mengalami penurunan. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk, banyak lahan pertanian yang dialihfungsikan menjadi lahan non-pertanian, terutama lahan persawahan yang digunakan untuk pembangunan rumah, jalan, dan lokasi industri.

Masalah yang muncul dalam konsumsi disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk, yang menyebabkan meningkatnya konsumsi atau kebutuhan akan bahan pangan utama seperti beras. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Kabupaten Banyuasin, didorong oleh sektor industri, mendorong banyak petani untuk beralih pekerjaan. Hal ini dapat berdampak langsung pada pertumbuhan produksi dan konsumsi beras di Kabupaten Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin memiliki potensi pertanian yang besar dan menjadi lumbung pangan di wilayah Sumatera Selatan. Faktor-faktor seperti iklim, sumber daya alam, budaya, dan mayoritas penduduk yang bekerja di sektor pertanian, terutama dalam produksi pangan, menyebabkan hal ini. Ditambah lagi dengan lokasi geografisnya yang sangat strategis, Kabupaten Banyuasin menjadi tempat yang sangat potensial untuk pertanian.

Ketahanan pangan di Kabupaten Banyuasin dan Provinsi Sumatera Selatan masih menjadi isu penting karena volume produksi yang bervariasi, sulit untuk mempertahankan status swasembada pangan. Buruknya ketahanan pangan di Kabupaten Banyuasin disebabkan oleh kesalahan pengelolaan lahan pertanian hingga minimnya berbagai fasilitas produksi yang ada. Menangani permasalahan

pengelolaan lahan pertanian merupakan tugas yang cukup sulit, terutama karena lahan merupakan faktor produksi yang terbatas dan hanya akan mendukung produksi pertanian secara optimal jika dikelola secara manusiawi. Selain itu, pentingnya lahan pertanian sebagai faktor produksi utama semakin menurun karena semakin banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi penggunaan non-pertanian.

Konsumsi menjadi faktor penting dalam menghitung kebutuhan pangan suatu wilayah, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Informasi mengenai ketersediaan dan kebutuhan beras yang dihitung berdasarkan konsumsi dan stok beras sangatlah penting bagi para pembuat kebijakan. Informasi ini membantu mereka dalam menentukan apakah perlu melakukan impor beras, mendatangkan beras dari daerah lain, atau apakah cadangan beras mencukupi kebutuhan penduduk di Kabupaten Banyuasin. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, diperlukan proyeksi mengenai ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan dan pemenuhan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin dalam mengembangkan ketahanan pangan Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin dari tahun 2003-2022?
2. Bagaimana ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023-2032?
3. Bagaimana pengaruh kebutuhan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan ketersediaan dan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin dari tahun 2003-2022.
2. Memproyeksikan ketersediaan dan kebutuhan beras Kabupaten Banyuasin pada tahun 2023-2032.
3. Menganalisis pengaruh kebutuhan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyuasin.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan dan pemenuhan kebutuhan beras di Kabupaten Banyuasin
2. Bagi akademis diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., Imran, S., & Rauf, A. 2022. Analisis Ketersediaan Beras Di Kabupaten Gorontalo Selang Tahun 2021-2030. *AGRINESIA*, 6 (3).
- Adilla, U. 2023. *Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Beras di Provinsi Lampung*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Arifin., Biba, M. A., Azisah., Sadat, M. A., & Mardiyati, S. 2022. Kontribusi dan Tren Produksi Padi Daerah Pengembangan Sulawesi Selatan, Indonesia. *JURNAL AGRICA*, 15 (1).
- Badan Ketahanan Pangan. 2014. *Pedoman Sistem Ketahanan Pangan dan Gizi Tingkat Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementrian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2003. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2003*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2005. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2005*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2006. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2006*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2008. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2008*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2009. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2009*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2010. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2010*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2011. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2011*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2012. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2012*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2013. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2013*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2014. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2014*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2015. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2015*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2016. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2016*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2017. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2017*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2018. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2018*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2019. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2019*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2020. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2020*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2021. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2021*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2022. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2022*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2023. *Banyuasin dalam Angka Tahun 2023*. Kabupaten Banyuasin: BPS Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2005. *Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2004/2005*. Sumatera Selatan: BPS Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2007. *Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2007*. Sumatera Selatan: BPS Sumatera Selatan.
- BRIN, 2022. *Riset Padi untuk Tingkatkan Produksi Beras Nasional*. Badan Riset dan Inovasi Nasional. Jakarta.
- Dandi, H. 2020. *Analisis Pengaruh Tren Pasar, Harga dan Kualitas Produk dengan Menggunakan Metode Analisis Tren Linear*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam. Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin. 2016. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin Tahun 2016*. Kabupaten Banyuasin: Dinas Pertanian dan Peternakan.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2020. *Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2019*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Eduard, N., Satia, N. L., Bilter, S. 2021. Analisis Forecasting Produksi dan Konsumsi Beras di Propinsi Sumatera Utara. *JURNAL DARMA AGUNG*, 29 (3): 370–377.
- Firdaus, A. 2016. *Business Strategy Journal, Volume 2 Nomor 2*. Jakarta.
- Food Agriculture Organization. 2017. *Produksi Padi Indonesia Tahun 2006 – 2017*:83-98.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.8<sup>th</sup> edn*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heizer, J., dan Render, B. 2015. *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan Dan Rantai Pasokan Edisi 11*. Salemba Empat, Jakarta.

- Husein. 2016. *Evaluasi Lahan untuk Pembangunan Pertanian*. PT Unika Press. Jakarta.
- Indonesia Investments, 2017. Beras. <https://www.indonesiainvestments.com/id/bisnis/komoditas/beras/item183>. (Diakses 11 September 2023 pukul 20.39 WIB).
- Indah, P., Yuprin, A. D., & Eka, N. T. 2019. Tren dan Estimasi Produksi Padi Dan Konsumsi Beras di Provinsi Kalimantan Tengah. *J-SEA (Journal Socio Economics Agricultural)*, 14 (1): 48-61.
- Irawan, B. 2013. *Konversi Lahan Sawah Menimbulkan Dampak Negatif Bagi Ketahanan Pangan dan Lingkungan*. Dapertemen Pertanian. Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2020. *Buletin Konsumsi Pangan*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 11 (1).
- Makridakis, S., Hyndman, R.J., & Petropoulos, F. 2017. Proyeksi dalam lingkungan sosial: canggih. *International Journal of Forecasting*, 36 (1).
- Mulyo, J. H & Sugiyarto. 2014. *Ketahanan Pangan : Aspek dan Kinerjanya*. Dalam B.H. Sunarminto (Editor), *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nasution, A. H., dan Prasetyawan, Y. 2013. *Perencanaan & Pengendalian Produksi Edisi Pertama*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Puspitasari, I. 2017. *Proyeksi Jumlah Produksi dan Konsumsi Beras di Kabupaten Cianjur Jawa Barat Tahun 2017-2026*. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Putong, Iskandar. 2015. *Ekonomi Mikro: Pengantar Ekonomi Makro*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Rasyid, M, Ryaas. 2014. *Otonomi Daerah dalam negara kesatuan*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.
- Rohman, A., dan Maharani, A. 2017. Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*, 32 (1): 29-34.
- Salvatore, D. 2013. *International Economics 11th edition*. Salemba Empat. Jakarta.
- Santosa. P.S. 2016. *Kajian Ketersediaan dan Kebutuhan Konsumsi Beras di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Saputra, I. K., Bafadal, A., & Aida, S. 2019. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Gabag Menjadi Beras Desa Tampabulu Kecamatan Poleang Utara Kabupaen Bombana. *Jurnal ilmiah agribisnis*, 4 (3): 66-70.
- Shavana, B. D., Darus, H. M., & Lubis, S. N. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Beras di Kota Medan. *Journal Of Agriculture And Agribusiness Socioeconomics*, 3 (3).

- Sibuea, S., Sebayang, T., & Lubis, S. N. 2013. Analisis Keseimbangan Penawaran dan Permintaan beras di Sumatera Utara. *Journal Of Agriculture And Agribusiness Socioeconomics*, 2 (10).
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiarto dan Harijono. 2015. *Proyeksi Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Peneliiian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 24<sup>th</sup> edn. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna, Poly Endrayanton. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sulistyaningsih., dan Fatah, R. S., 2022. Analisis Proyeksi Produksi Padi dan Kebutuhan Konsumsi Beras di Kabupaten Bondowoso. *AGRIBIOS*, 20 (1).
- Sunjoyo, S. 2013. *Aplikasi SPSS Untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, B. S. S., & Taringan, R. R. A. 2019. Efektivitas waktu aolikasi pbz terhadap perumbuhan vegetatif tanaman padi dengan sistem integrasi pado kelapa sawit. *Agrium*, 22 (2): 123-127.